

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang atau jasa. Hal terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian atau fenomena atau gejala social adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori.<sup>1</sup>

Penelitian ini diharapkan dapat menemukan dan mendiskripsikan secara komprehensif mengenai upaya meningkatkan moral remaja Desa Adan-Adan. Organisasi IPNU/IPPNU menawarkan beberapa kegiatan untuk meningkatkan moral remaja. Oleh karena itu peneliti memilih organisasi tersebut sebagai cara untuk meningkatkan moral remaja Desa Adan-Adan. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih peneliti sebagai jalan yang ditempuh untuk mengatasi permasalahan yang ada atau menjawab rumusan masalah. Dalam proses penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah fenomenologi.

Sebagai disiplin ilmu, fenomenologi mempelajari struktur pengalaman dan kesadaran. Secara harfiah, fenomenologi adalah studi yang mempelajari fenomena, seperti penampakan, segala hal yang muncul dalam pengalaman kita, cara kita mengalami sesuatu, dan makna yang kita miliki dalam pengalaman kita.

---

<sup>1</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2013), 22.

Fokus perhatian fenomenologi tidak hanya sekedar fenomena, akan tetapi pengalaman sadar dari sudut pandang orang pertama atau yang mengalaminya secara langsung.<sup>2</sup> Dengan hal ini peneliti mencoba menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu. Fenomenologi dilakukan dalam situasi yang alami, sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau memahami fenomena yang dikaji dan peneliti bebas untuk menganalisis data yang diperoleh.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Seluruh rangkaian proses pengumpulan data dilaksanakan peneliti sendiri sebagai instrumen utama dalam penelitian ini. Penelitian ini berlangsung dalam latar alamiah, yang menuntut kehadiran peneliti di lapangan, maka peneliti mengadakan pengamatan, mendatangi subyek penelitian atau informan yang dalam hal ini adalah kepala desa, ketua NU Desa Adan-Adan, kaur kesra, ketua IPNU dan sekretaris IPNU Desa Adan-Adan.

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpul data analisis, penafsir data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.<sup>3</sup> Untuk itu peneliti harus bersikap sebaik mungkin, sikap hati-hati dan sungguh-sungguh dalam menjaring data sesuai dengan kenyataan di lapangan sangat dibutuhkan, sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya. Dalam kehadiran awal

---

<sup>2</sup> Kuswarno. Engkus, *Metedologi Penelitian Komunikasi Fenomenologi; Konsepsi, Pedoman, dan Contoh Penelitian*, (Bandung: Widya Padjajaran, 2009), 22

<sup>3</sup>Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2010), 168

terkait peninjauan awal di lokasi, peneliti diterima dengan baik oleh beberapa karyawan desa termasuk kepala desa.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Moral Remaja melalui Kegiatan Organisasi IPNU-IPPNU Desa Adan-Adan” ini bertempat di Desa Adan-Adan Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Sebuah Desa yang memiliki kode 64181 ini berlokasi paling utara Kecamatan Gurah yang berbatasan dengan Kecamatan Pare dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Pagu. Peneliti memilih Desa ini sebagai objek penelitian karena remaja yang beragam dalam hal bermoral namun dapat diarahkan.

Penelitian ini menarik karena remaja Desa ini memiliki keunikan tersendiri karena keberagamannya. Maksud dari remaja yang beragam adalah remaja yang memiliki berbagai karakter dalam bersikap tetapi bergantung pada perkumpulannya atau teman sepermainannya. Mereka lebih mengutamakan sikap dengan saran teman sepermainannya dibanding dengan saran dari orang tua, guru, atau orang yang lebih tua lainnya. Remaja Desa ini lebih suka berkumpul dengan teman dalam berbagai hal diluar rumah. Mereka berkumpul di warung kopi yang berfasilitas *Wifi* dan menghabiskan waktu sepanjang malam di sana. Kegiatan yang dilakukan beragam seperti bermain game, *chatting*, bercanda, dan *streaming Video*. Mereka pulang lebih dari tengah malam, dan tentu bangun kesiangan di pagi hari. Ketika dibangunkan sulit, dan sebagian ada yang marah. Selain itu, hal yang muncul antara lain malas belajar, hilang fokus, mudah marah, tidak peduli dengan lingkungan sekitarnya, dan suka membantah.

Dengan fenomena seperti ini, remaja desa ini perlu sebuah wadah guna lebih memanfaatkan waktu mereka agar menghasilkan sesuatu yang berguna. Organisasi IPNU/IPPNU tingkat ranting (Desa) memiliki kegiatan positif dalam mengarahkan remaja. Kegiatan bersifat keagamaan yang menuntun moral menjadi lebih baik. Kegiatan tersebut antara lain Sholawat *diba'iyah*, pembacaan Aqo'id 50, pembacaan Tahlil. Selain itu ada beberapa kegiatan melatih remaja menjadi kader yang bagus. Pengkaderan tersebut tentu berkaitan tentang mencetak generasi, namun juga mengutamakan moral dan jiwa kepemimpinan. Sehingga kegiatan yang ditawarkan organisasi ini baik untuk mengisi waktu luang remaja.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu manusia (*human*) dan bukan manusia (*non human*). Sumber data manusia berfungsi sebagai subjek atau informan kunci (*key informant*) dan data yang diperoleh melalui informan berupa *soft data* (data lunak). Sedangkan sumber data bukan manusia berupa dokumen yang relevan dengan fokus penelitian, seperti gambar, foto, catatan atau tulisan yang ada kaitannya dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh melalui dokumen bersifat *hard data* (data keras).<sup>4</sup>

Kelompok sumber data dalam penelitian kualitatif dikelompokkan sebagai berikut:

a. Narasumber (informan)

Dalam penelitian ini pemilihan informan dilakukan, *pertama*, dengan teknik *purposive sampling*. Teknik ini digunakan untuk menyeleksi dan memilih informan yang benar-benar menguasai informasi dan permasalahan secara mendalam serta dapat dipercaya

---

<sup>4</sup>*Soft data* senantiasa dapat diperhalus, diperinci dan diperdalam, karena masih selalu dapat mengalami perubahan. Sedangkan *hard data* adalah data yang tidak mengalami perubahan lagi. Lihat dalam S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito, 2003. 55.

menjadi sumber data yang mantap. Penggunaan teknik *purposive* ini, peneliti dapat menentukan *sampling* sesuai dengan tujuan penelitian. *Sampling* yang dimaksud di sini bukanlah *sampling* yang mewakili populasi, melainkan didasarkan pada relevansi dan kedalaman informasi, namun demikian tidak hanya berdasar subjektif peneliti, melainkan berdasarkan tema yang muncul di lapangan.

*Kedua, snowball sampling*, adalah teknik bola salju yang digunakan untuk mencari informasi secara terus menerus dari informan satu ke informan yang lainnya, sehingga data yang diperoleh semakin banyak, lengkap dan mendalam. Penggunaan teknik bola salju ini baru akan dihentikan apabila data yang diperoleh dianggap telah jenuh (*saturation data*) atau jika data tentang pengembangan kapasitas dalam meningkatkan mutu pendidikan sudah tidak berkembang lagi sehingga sama dengan data yang telah diperoleh sebelumnya (*point of theoretical saturation*).

*Ketiga, internal sampling*, yaitu pemilihan *sampling* secara internal dengan mengambil keputusan berdasarkan gagasan umum mengenai apa yang diteliti, dengan siapa akan berbicara, kapan melakukan pengamatan, dan berapa banyak dokumen yang di-*review*. Intinya *internal sampling* digunakan untuk mempersempit atau mempertajam fokus.<sup>5</sup> Teknik ini tidak digunakan untuk mempertajam studi melainkan untuk memperoleh kedalam studi dan fokus penelitian secara integratif.

Adapun narasumber atau informan yang menjadi sumber informasi di lapangan antara lain kepala desa, ketua NU Desa Adan-Adan, kaur kesra, ketua IPNU dan sekretaris IPNU Desa Adan-Adan.

b. Peristiwa atau aktivitas

Peristiwa digunakan peneliti untuk mengetahui proses bagaimana sesuatu secara lebih pasti karena menyaksikan sendiri secara langsung. Contohnya kegiatan rutin IPNU/IPPNU Desa Adan-Adan, dalam hal ini

---

<sup>5</sup> Bogdan and Biklen, *Qualitative Research...*, Hal 123.

peneliti terjun langsung mengikuti acara tersebut untuk mengetahui proses pembinaan moral remaja.

c. Lokasi

Tempat atau lokasi yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian juga merupakan salah satu jenis sumber data yang bisa dimanfaatkan dan digali oleh peneliti. Hal ini terkait suasana lokasi, lingkungan masyarakat, iklim organisasi. Dalam penelitian ini mengambil lokasi di Desa Adan-Adan Kecamatan Gurah kabupaten Kediri. Sebuah desa yang memiliki kode 64181 dan berada di wilayah paling utara dan berbatasan dengan kecamatan Pare.

d. Dokumen

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berhubungan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Dokumen dalam penelitian ini bisa berupa catatan tertulis, rekaman, gambar atau benda yang berkaitan dengan segala hal yang berhubungan dengan moral remaja yang telah mengikuti kegiatan organisasi IPNU/IPNU.

Selanjutnya, semua hasil temuan penelitian dari sumber data pada kedua lembaga pendidikan tersebut dibandingkan dan dipadukan dalam suatu analisis lintas situs (*cross-sites analysis*) untuk membuat temuan-temuan umum di lapangan.

## **E. Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan langkah:

1. Pengamatan Terlibat (*Participant Observation*)

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil

(*proton dan elektron*) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.<sup>6</sup>

Dalam hal ini peneliti mengacu pada proses *observasi participant* (Pengamatan berperan serta). Data yang diambil dari observasi berperan serta ini meliputi data tentang kegiatan-kegiatan yang memiliki dampak dari usaha membentuk moral remaja. Kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan utama yang dijadikan sebagai kegiatan unggulan organisasi IPNU/IPPNU dalam membentuk moral remaja menjadi lebih baik.

## 2. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Secara terminologis, *interview* berarti segala kegiatan menghimpun data dengan jalan melakukan tanya jawab lisan secara bertatap muka (*face of face*) dengan siapa saja yang diperlukan atau dikehendaki.<sup>7</sup> Dalam hal ini, penulis menggunakan teknik wawancara mendalam (*Deep interview*), wawancara mendalam adalah upaya untuk menemukan pengalaman-pengalaman informan dari topik tertentu atau situasi yang dikaji.<sup>8</sup>

Dalam pengumpulan data melalui teknik wawancara ini, peneliti akan mewawancarai yaitu Kepala Desa, Kaur Modin, Ketua NU Desa Adan-Adan, Ketua IPNU, Ketua IPPNU. Adapun peneliti memilih beberapa informan tersebut karena mereka dianggap orang yang terlibat langsung dalam proses meningkatkan moral remaja Desa Adan-Adan. Wawancara akan membahas tentang usaha-usaha meningkatkan moral remaja yang meliputi usaha organisasi IPNU/IPPNU dalam menawarkan kegiatan utamanya.

## 3. Dokumentasi

Dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.<sup>9</sup> Dalam mengumpulkan data melalui metode dokumentasi ini peneliti menggunakan

<sup>6</sup> Nasution S, *Metode Penelitian Naturalistik kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), 126.

<sup>7</sup> Dudung Abdurahman, *Pengantar...*, Hal 58.

<sup>8</sup> Rulam Ahmadi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Malang: UNM Press, 2005), 71.

<sup>9</sup> Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2010), 216.

data-data yang relevan untuk menjawab fokus penelitian. Data yang di ambil adalah dari foto-foto kegiatan, hasil rapat, agenda kegiatan yang berkaitan dengan upaya organisasi IPNU/IPPNU dalam meningkatkan moral remaja Desa Adan-Adan.

## **F. Analisis Data**

Secara sistematis dan konsisten bahwa data yang diperoleh, dituangkan dalam suatu rancangan konsep yang kemudian dijadikan dasar utama dalam memberikan analisis. Analisis data adalah proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu.<sup>10</sup>

Analisis data kualitatif memiliki proses sebagai berikut:

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan dengan diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksnya.
3. Berpikir dengan jalan membuat kategori agar data mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.<sup>11</sup>

Sedangkan tahapan analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:<sup>12</sup>

1. Membaca atau mempelajari data, menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data.

---

<sup>10</sup>Ibid, Hal 103.

<sup>11</sup>Ibid, Hal 163.

<sup>12</sup>Ibid, Hal 248.

2. Mempelajari kata-kata kunci itu berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari data.
3. Menuliskan model yang ditemukan.
4. Koding yang telah dilakukan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif. Menurut Miles dan Huberman bahwa analisis deskriptif melalui tiga cara, yaitu; mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>13</sup> Sebelum data dianalisis oleh peneliti, terlebih dahulu diolah (data processing) kemudian dilakukan proses editing yaitu data diperiksa terlebih dahulu oleh peneliti secara seksama kemudian dilanjutkan dengan pemberian kode (coding) agar mempermudah dalam teknik analisis data.<sup>14</sup>

#### 1) Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.<sup>15</sup> Data yang akan diperoleh baik dengan cara interview atau dokumentasi baik berupa data primer ataupun data sekunder akan dipilah-pilah, dicek kembali, dan diedit sehingga data tersebut mampu menjawab dari fokus penelitian tentang upaya membangun pencitraan yang dilakukan lembaga pendidikan Islam.

---

<sup>13</sup> Miles, M.B dan Huberman, A.M, *Qualitative Data Analysis*, Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 1994), 16-19.

<sup>14</sup> Faisal Sanapiah, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar dan Aplikasi*, (Malang: YA3, 1992), 23.

<sup>15</sup> Ibid, Hal 19.

## 2) Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian ini dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis dari informasi yang kompleks menjadi sederhana.<sup>16</sup> Data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk teks naratif. Naratif tersebut akan menggambarkan dari hasil data yang sesuai dengan fokus penelitian tentang upaya membangun pencitraan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan Islam.

## 3) Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verification)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Data yang diperoleh dari berbagai sumber data (informan), baik melalui pengamatan peran serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi dijadikan satu untuk ditarik menjadi kesimpulan yang bersifat umum. Penarikan kesimpulan ini bersifat induktif.

---

<sup>16</sup> Ibid, Hal 18.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data yang dihasilkan dapat di pertanggungjawabkan dan dipercaya secara ilmiah, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data adalah alat untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir penelitian. Dalam proses pengecekan keabsahan data, peneliti melakukan uji kredibilitas dengan menggunakan beberapa teknik diantaranya sebagai berikut:<sup>17</sup>

### 1. Uji Kredibilitas

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji keterpercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah yang dilakukan peneliti.<sup>18</sup>

#### a. Perpanjangan Keikutsertaan

Disini peneliti menambah waktu perpanjangan guna mengumpulkan data agar terkumpul secara detail. Peneliti ingin lebih intens mengetahui kegiatan secara langsung agar lebih mengena mengenai upaya memaksimalkan moral remaja melalui IPNU-IPPNU Desa Adan-Adan.

#### b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan Pengamatan dilakukan dengan tujuan menemukan ciri-ciri dan unsure-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Disini peneliti akan meningkatkan ketekunan dalam

---

<sup>17</sup> Moleong, *Metodologi* .....Hal 327 – 330.

<sup>18</sup>Ibid, Hal 180

mengumpulkan data dengan cara membaca dan memeriksa dengan cermat data yang telah ditemukan secara berulang-ulang. Dengan cara ini peneliti berharap akan mendapatkan informasi yang valid dan relevan mengenai upaya meningkatkan moral remaja melalui organisasi IPNU-IPNU Desa Adan-Adan.

#### c. Trianggulasi

*Trianggulasi is a qualitative cross – validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedures.*<sup>19</sup> Ada tiga cara trianggulasi dalam penelitian ini yaitu trianggulasi sumber, trianggulasi teknik, dan trianggulasi waktu.

Trianggulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek lagi tingkat kepercayaan data melalui informan utama dengan informan sekunder, misalnya hasil interview dengan humas di *crooschek* dengan hasil interview kepala madrasah dan wali murid. Trianggulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, disini peneliti mengambil sebuah data dengan berbagai cara seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Trianggulasi waktu adalah cara mendapatkan sebuah data dengan interview, observasi, dan dokumentasi dilakukan dengan waktu dan kondisi yang berbeda-beda (kadang pagi, siang, atau sore).

## H. Tahap-Tahap Penelitian

---

<sup>19</sup>Sugiono, *Metode* .....hal 273.

Pada bagian ini, peneliti memaparkan beberapa proses dalam pelaksanaan penelitian. Hal pertama yang dilakukan adalah mencari kegelisahan akademik yang muncul seiring perkembangan zaman. Kemudian mengumpulkan permasalahan tersebut hingga kompleks, selanjutnya mencari solusi dari permasalahan yang muncul. Kemudian antara permasalahan dan solusi diintegrasikan sehingga muncul beberapa kata yang disebut variabel yang kemudian disusun menjadi judul.

Langkah selanjutnya peneliti menghubungkan semua kegelisahan akademik dengan solusi yang ditentukan peneliti serta cara mengatasi dengan kegiatan yang telah ditentukan. Selanjutnya peneliti menentukan narasumber yang akan diwawancarai guna menggali data mengenai kegiatan sebagai solusi dari kegelisahan akademik tersebut. Selain itu peneliti juga menentukan sumber data dari hal lain seperti dokumentasi.

Langkah selanjutnya, peneliti mengajukan surat penelitian kepada narasumber dan melaksanakan wawancara sesuai waktu yang telah disepakati. Peneliti menggali semua informasi tentang kegiatan terprogram sebagai langkah solusi dari kegelisahan akademik atau permasalahan yang telah muncul.

Setelah semua data diperoleh, peneliti melakukan proses penulisan laporan. Penulisan tersebut didasarkan pada penggalian data yang telah diperoleh melalui wawancara dan sumber data lainnya seperti dokumentasi.